

BAB I.

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Permasalahan yang tidak pernah ada habisnya untuk dibahas adalah masalah pencemaran lingkungan. Pencemaran lingkungan dapat dilihat dari berbagai sisi salah satunya adalah sampah yang menumpuk. Indonesia merupakan negara yang memiliki jumlah penduduk terbanyak ke-4 di dunia sebanyak 264 juta jiwa (Egsgaum, 2019). Semakin tinggi tingkat pertumbuhan penduduk pada suatu tempat maka akan membuat tingkat konsumsi menjadi meningkat dan berakhir dengan jumlah sampah yang ikut meningkat.

Sampah menjadi salah satu fokus permasalahan yang belum dapat diselesaikan hingga saat ini karena masih kurangnya kepedulian dan partisipasi tiap individu dalam menjaga lingkungan (Hanifah and Abidin, 2020). Hal ini membuat sampah menjadi menumpuk yang mengakibatkan lingkungan menjadi kotor. Permasalahan ini dapat diatasi apabila tiap individu memiliki pengetahuan tentang pentingnya mengelola sampah yang mereka hasilkan dari konsumsi pribadi. Pengolahan sampah di Indonesia telah menjadi bagian dalam undang-undang penanganan sampah.

Pengolahan sampah merupakan bagian dari penanganan sampah dan menurut UU no 18 Tahun 2008 didefinisikan sebagai proses perubahan bentuk sampah dengan mengubah karakteristik, komposisi, dan jumlah sampah. Pengolahan sampah merupakan kegiatan yang dimaksudkan untuk mengurangi jumlah sampah, disamping memanfaatkan nilai yang masih terkandung dalam sampah itu sendiri.

Dalam mengatasi pengolahan sampah terdapat berbagai macam cara salah satunya dengan menyalurkan kepada bank sampah yang dijalankan oleh suatu kelompok masyarakat. Bank sampah saat ini telah difasilitasi oleh pemerintah melalui dinas lingkungan hidup setempat agar dapat mengedukasi masyarakat dalam pegelompokan sampah berdasarkan jenis sampah yang ada. Melalui bank sampah dinas lingkungan hidup memberikan arahan berupa edukasi

pengelompokan sampah dapat dijual kepada pengepul, diolah kembali seperti menjadi kerajinan tangan yang memiliki nilai jual dan untuk sampah organik dapat diolah kembali menjadi pupuk yang berguna bagi petani sehingga memiliki nilai jual.

Salah satu bank sampah yang aktif dalam pengelompokan sampah di dalam masyarakat adalah Bank Sampah Karanglo Asri di Kabangjo, Sidomoyo, Kecamatan Godean, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta dan berdiri sejak tahun 2017. Bank Sampah Karanglo Asri memiliki 32 nasabah aktif yang merupakan gabungan dari dua dusun yang dipimpin oleh ketua bank sampah, dibantu oleh sekretaris dan bendahara. Bank Sampah Karanglo Asri memiliki kegiatan seperti ; pengumuman, pertemuan, penimbangan, penyetoran dan pencatatan.

Ketika penulis melakukan kunjungan pertama ke Bank Sampah Karanglo Asri dapat di lihat bahwa buku administrasi masih menggunakan tulis tangan yang mengakibatkan kemungkinan terjadinya catatan yang rusak, hilang, salah perhitungan, tidak terstruktur dan *human error*.

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dilihat bahwa bank sampah membutuhkan adminisrasi yang dapat terkomputerisasi untuk mengurangi kesalahan yang terjadi seperti *human error*, dimana akan lebih mudah jika telah diketahui *requirement* yang ada. *Requirement* diperlukan dalam perancangan sebuah aplikasi berdasarkan syarat dan kriteria yang diberikan oleh *client*. Penyusunan *requirement* dibutuhkan agar hasil perancangan sesuai dengan kebutuhan *client* di lapangan. Kemudian dari hasil *requirement* yang ada disusun menyesuaikan kebutuhan pada masalah yang ada di bank sampah.

Oleh karena itu penulis akan melakukan penyusunan *requirement* agar dapat menyelesaikan masalah administrasi yang masih manual dengan resiko kerusakan, kehilangan, salah perhitungan hingga kesalahan penulisan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah yang akan diselesaikan yaitu administrasi yang masih manual menggunakan tulis tangan serta *human error*.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, adapun batasan-batasan masalah yang pada penelitian ini sebagai berikut ;

1. Penulis hanya berfokus pada *requirement* Bank Sampah Karanglo Asri.
2. Sistem yang akan dirancang hanya dapat digunakan oleh ketua, sekretaris, bendahara dan nasabah Bank Sampah Karanglo Asri.
3. Tidak ada admin di dalam rancangan system Bank Sampah Karanglo Asri.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu menyusun hasil *requirement* yang telah didapat untuk digunakan dalam membangun system administrasi bank sampah.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut :

1. *Requirement* yang dihasilkan dapat menjadi dasar dalam membentuk aplikasi yang dapat digunakan oleh pihak bank sampah.
2. Bank sampah dapat terbantu dalam administrasi yang telah terkomputerisasi untuk mengurangi kesalahan yang mungkin akan terjadi.

1.6. Sistematika Penulisan

Penulisan pada skripsi ini mempunyai sistematika penulisan seperti sebagai berikut:

1.6.1. Bab I

Pada bab I ini berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

1.6.2. Bab II

Pada bab II berisikan tentang kumpulan jurnal penelitian dan teori yang dijadikan sebagai acuan penulis dalam melakukan penulisan penelitian.

1.6.3. Bab III

Pada bab III menjelaskan tentang metodologi penelitian, ringkasan tahap pengumpulan data yang dilakukan dan menjelaskan isi dari hasil analisa yangtelah di susun.

1.6.4. Bab IV

Menjelaskan hasil pengujian yang diperoleh dari seluruh penelitian yang sesuai dengan perancangan pada bab-bab sebelumnya.

1.6.5. Bab V

Pada bab V ini berisi tentang kesimpulan penelitian yang telah selesai dilakukan, serta saran untuk peneliti dan untuk pengembangan penelitian selanjutnya.